



Penerapan Metode *Resource Based Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Terpadu SMP Swasta Nupela Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tiurwati Telaumbanua^{1*}

¹ Pendidikan Biologi, Universitas Nias, Indonesia

Corresponding Author:

Tiurwati Telaumbanua, Pendidikan Biologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: *tiurmawati.tel@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membuktikan adanya peningkatan yang signifikan pada kualitas pembelajaran, kreativitas siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA Terpadu melalui penerapan metode *Resource Based Learning* (RBL) di SMP Swasta NUPELA. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa kelas VIII-A pada tahun ajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi, tes hasil belajar, angket kualitas pembelajaran dan kreativitas, serta wawancara. Analisis data kuantitatif menggunakan uji Z dan uji t pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator yang diukur. Kualitas pembelajaran meningkat dari rata-rata 67,35% pada Siklus I menjadi 93,4% pada Siklus II, yang terbukti signifikan melalui uji Z ($Z_{hitung} = 2,13 > Z_{tabel} = 1,64$). Kreativitas siswa juga meningkat dari 67,60% menjadi 92,90% dan terbukti signifikan ($Z_{hitung} = 2,08 > Z_{tabel} = 1,64$). Rata-rata hasil belajar meningkat dari 69,18 (ketuntasan 60%) pada Siklus I menjadi 81,54 (ketuntasan 84%) pada Siklus II, yang juga terbukti signifikan berdasarkan uji t ($t_{hitung} = 4,684 > t_{tabel} = 1,711$). Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan langsung berbagai sumber belajar melalui metode RBL efektif dalam memicu aktivitas siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta meningkatkan kreativitas dan kinerja akademik siswa secara signifikan.

Kata kunci: *Resource Based Learning*, kualitas pembelajaran, kreativitas siswa, hasil belajar, IPA Terpadu

Abstract

This study aims to describe and prove a significant improvement in the quality of learning, student creativity, and learning outcomes in Integrated Science subjects through the application of the *Resource Based Learning* (RBL) method at NUPELA Private Junior High School. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The research subjects consisted of 25 students of class VIII-A in the 2023/2024 academic year. Data collection was carried out using observation sheets, learning outcome tests, learning quality and creativity questionnaires, and interviews. Quantitative data analysis used the Z test and t test at a significance level of 5%. The results showed a significant increase in all measured indicators. The quality of learning increased from an average of 67.35% in Cycle I to 93.4% in Cycle II, which was proven significantly through the Z test ($Z_{count} = 2.13 > Z_{table} = 1.64$). Student creativity also increased from 67.60% to 92.90% and was proven significant ($Z_{count} = 2.08 > Z_{table} = 1.64$). The average learning outcomes increased from 69.18 (60% completion) in Cycle I to 81.54 (84% completion) in Cycle II, which was also proven significant based on the t-test ($t_{count} = 4.684 > t_{table} = 1.711$). The implications of this study indicate that the direct use of various learning resources through the RBL method is effective in triggering student activity, creating a pleasant learning atmosphere, and significantly improving student creativity and academic performance.

Keywords: *Resource Based Learning*, learning quality, student creativity, learning outcomes, Integrated Science

Article History:

Received:

10 Oktober 2023

Revised:

21 Oktober 2023

Accepted:

22 November 2023

Published:

20 Desember 2023



This is an open access article under by [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang andal seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks sekolah, keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada partisipasi aktif yang berpusat pada siswa. Namun, kondisi pembelajaran IPA Terpadu di SMP Swasta NUPELA menunjukkan bahwa instruksi masih sangat berpusat pada guru, yang menyebabkan siswa pasif, kurangnya kreativitas, dan rendahnya pencapaian akademis. Nilai rata-rata siswa kelas VIII adalah 65, yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Oleh karena itu, variasi metode pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik.

Literatur sebelumnya telah menyoroti masalah yang terus terjadi pada metode pengajaran konvensional. Sebuah survei evaluasi pendidikan nasional yang dikutip oleh Gea & Zega (2025) menemukan bahwa meskipun instruksi konvensional efektif untuk kemampuan membaca dan berhitung dasar, metode ini sangat kekurangan sumber daya dan waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan imajinasi, inisiatif, dan pemecahan masalah kreatif siswa, karena hanya menekankan hafalan. Sejalan dengan itu, Humam & Hanif (2025) menekankan bahwa strategi guru sangat mendasar bagi pencapaian kompetensi; namun, ketergantungan pada ceramah tradisional membatasi keterlibatan aktif siswa. Keterbatasan dari temuan sebelumnya ini adalah meskipun mereka mengidentifikasi kelemahan kritis dari metode konvensional, masih terdapat kebutuhan akan penelitian tindakan praktis yang menerapkan intervensi kaya sumber daya untuk menjembatani kesenjangan tersebut di kelas IPA Terpadu (Hidayatullah, 2018; Suprihatin & Manik, 2020).

Untuk melengkapi dan memperbaiki kelemahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode *Resource Based Learning* (RBL). RBL secara langsung mengatasi keterbatasan pengajaran konvensional dengan melibatkan siswa pada berbagai sumber belajar, baik secara individu maupun kelompok, menggantikan kepasifan dengan pembelajaran aktif yang didorong oleh minat (Mutiara et al., 2024; Wulandari & Fitria Rahma, 2021). Metode ini menggeser fokus dari guru ke siswa, mendorong mereka untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan menumbuhkan kreativitas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membuktikan secara signifikan dampak metode RBL terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kreativitas siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA Terpadu di SMP Swasta NUPELA. Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa implementasi RBL akan secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi $\geq 75\%$, meningkatkan kreativitas siswa menjadi $\geq 75\%$, dan mencapai rata-rata hasil belajar siswa sebesar > 71 .

Metode

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian dilakukan di SMP Swasta NUPELA pada semester 2 tahun pembelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas VIII-A, yang terdiri dari 5 laki-laki dan 20 perempuan. Implementasi metode *Resource Based Learning* dilakukan

selama kurang lebih dua bulan, yang terdiri dari empat kali pertemuan pembelajaran dan dua kali pertemuan evaluasi.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kombinasi instrumen untuk mengukur variabel secara komprehensif, sejalan dengan prinsip evaluasi metodologis yang kuat (Hong et al., 2018). Instrumen pengumpulan data utama meliputi lembar observasi untuk memantau kinerja guru dan keterlibatan siswa (aktif/tidak aktif), tes esai untuk mengevaluasi hasil belajar IPA Terpadu, serta kuesioner skala *Likert* untuk menilai kualitas pembelajaran dan kreativitas siswa. Selanjutnya, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi visual digunakan untuk mendukung data kuantitatif. Sebelum digunakan, instrumen tes melalui proses validasi logis dan pengujian empiris untuk memastikan validitas konstruk (menggunakan korelasi *Product Moment*) dan reliabilitas (menggunakan rumus Alpha) (Sugiyono, 2013).

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif. Statistik deskriptif persentase digunakan untuk mengkategorikan hasil observasi dan kuesioner. Hasil belajar siswa dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Untuk membuktikan hipotesis penelitian secara ketat pada taraf signifikansi 5%, uji Z pihak kanan diterapkan pada data kualitas pembelajaran dan kreativitas, sementara uji t pihak kanan digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan metode *Resource Based Learning* (RBL) dievaluasi dalam dua siklus, mengukur tiga indikator utama: kualitas pembelajaran, kreativitas siswa, dan hasil belajar siswa. Perbandingan hasil analisis data antara Siklus I dan Siklus II, beserta pengujian hipotesis statistiknya, disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Perbandingan kualitas pembelajaran, kreativitas siswa, dan hasil belajar antara Siklus I dan Siklus II

Indikator	Siklus I	Siklus II	Uji Statistik (Signifikansi 5%)
Kualitas Pembelajaran	67,35% (Cukup)	93,40% (Baik Sekali)	$Z_{hitung} = 2,13 > Z_{tabel} = 1,64$
Kreativitas Siswa	67,60% (Cukup)	92,90% (Baik Sekali)	$Z_{hitung} = 2,08 > Z_{tabel} = 1,64$
Hasil Belajar (Rata-rata)	69,18 (Ketuntasan 60%)	81,54 (Ketuntasan 84%)	$t_{hitung} = 4,684 > t_{tabel} = 1,711$

Berdasarkan Tabel 1, siklus pertama memberikan hasil yang belum optimal. Rata-rata kualitas pembelajaran dan kreativitas siswa hanya mencapai 67,35% dan 67,60%, yang masuk dalam kategori "Cukup". Selanjutnya, rata-rata hasil belajar adalah 69,18, dengan hanya 60% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil observasi menunjukkan bahwa hal ini terjadi karena siswa masih beradaptasi dengan pendekatan baru yang berpusat pada siswa dan kurang memiliki inisiatif untuk mengeksplorasi sumber daya yang disediakan secara mandiri.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan strategi, Siklus II menunjukkan peningkatan yang substansial. Kualitas pembelajaran melonjak menjadi 93,40%, dan kreativitas siswa meningkat menjadi 92,90%, keduanya dikategorikan "Baik Sekali". Rata-rata hasil belajar juga

meningkat secara signifikan menjadi 81,54, dengan 84% siswa mencapai ketuntasan klasikal. Uji Z pihak kanan untuk kualitas pembelajaran ($Z = 2,13$) dan kreativitas ($Z = 2,08$) keduanya melampaui nilai Z_{tabel} sebesar 1,64. Demikian pula, uji t untuk hasil belajar ($t = 4,684$) melampaui nilai t_{tabel} sebesar 1,711. Dengan demikian, seluruh hipotesis alternatif (H_a) diterima, membuktikan bahwa metode RBL secara signifikan mencapai kriteria yang ditargetkan.

Pembahasan Peningkatan signifikan yang diamati pada Siklus II menunjukkan bahwa metode *Resource Based Learning* secara efektif mengatasi kepasifan yang terkait dengan pengajaran konvensional. Dengan berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran yang bervariasi, siswa beralih dari penerima pasif menjadi penyelidik aktif (Hadi et al., 2022; Ridwan, 2021). Hal ini sejalan dengan pendekatan metodologis modern yang menekankan bahwa kesadaran aktif dan keterlibatan dengan lingkungan atau sumber daya sangat penting untuk pembelajaran mendalam dan kreativitas.

Selain itu, metode RBL memungkinkan guru untuk beralih peran menjadi fasilitator, bukan satu-satunya penyedia informasi. Strategi ini mengurangi kebosanan siswa dan menumbuhkan suasana kelas yang lebih demokratis dan partisipatif. Memperbaiki strategi instruksional semacam ini sangat disarankan untuk memperkuat kemitraan pendidikan dan kompetensi sekolah secara keseluruhan. Data secara kuat mengkonfirmasi bahwa mengintegrasikan RBL ke dalam kurikulum IPA Terpadu tidak hanya meningkatkan nilai akademis tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan pemecahan masalah kreatif yang penting.

Referensi

- Gea, A., & Zega, R. F. W. (2025). Metode Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 209–219. <https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1622>
- Hadi, S., Sholihah, Q., & Warsiman, W. (2022). Pembelajaran Inovatif Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Meningkatkan Kualitas Sikap, Minat, dan Hasil Belajar Siswa. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(4), 905. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i4.1148>
- Hidayatullah, S. P. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 232–241.
- Humam, M. S., & Hanif, M. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Kritis Siswa di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 262–281. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3592>
- Mutiara, D., Widodo, W., & Roqobih, F. D. (2024). Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rotasi dan Revolusi Bumi. *BIOCHEPHY: Jurnal Pendidikan Sains*, 4(1), 321–329. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i1.1128>

- Ridwan, S. L. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 637–656. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.201>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1). <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>
- Wulandari, S., & Fitria Rahma, I. (2021). Efektivitas Media Video Kine Master Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Secara Daring. *Jurnal Analisa*, 7(1), 33–45. <https://doi.org/10.15575/ja.v7i1.11956>